

**PENGARUH TATA KELOLA PEMERINTAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA - NEGARA ASEAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh:

Ari Fahrur Rozi

20108010096

Dosen Pembimbing:

Dr. Abdul Qoyum S.E.I.,M.Sc.,Fin

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1827/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH TATA KELOLA PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA - NEGARA ASEAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ARI FAHRUR ROZI**
Nomor Induk Mahasiswa : **20108010096**
Telah diujikan pada : **Jumat, 15 Desember 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 65829f6bc188f



Penguji I
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 6583604da4c27



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 65829c82c3e04



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdinwaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6583b6d0345bb

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ari Fahrur Rozi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ari Fahrur Rozi

NIM : 20108010096

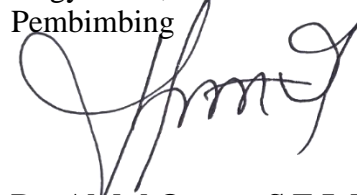
Judul Skripsi : Pengaruh Tata Kelola Pemerintah terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Negara – Negara ASEAN tahun 2010 – 2022.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Desember 2023
Pembimbing



Dr. Abdul Qoyum S.E.I., M.Sc, Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Fahrur Rozi

NIM : 20108010096

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tata Kelola Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara – Negara ASEAN tahun 2010 – 2022 “** adalah benar – benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 09 Desember 2023
Penyusun,



METERAI
TEMPEL
15CAKX774889712

Ari Fahrur Rozi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Fahrur Rozi
NIM : 20108010096
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Tata Kelola Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara – Negara ASEAN tahun 2010 – 2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 09 Desember 2023



(Ari Fahrur Rozi)

HALAMAN MOTTO

Hidupmu tidak akan sempurna jika terus berupaya untuk selalu

mengedepankan keinginan semata.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan Sholawat salam selalu tercurah limpahkan kepada
Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta, Ibu Nurhasanah yang tugasnya selalu membimbing dan mensupport
saya

Sebelum saya dinyatakan lulus dari UIN Sunan Kalijaga dan Bapak M. Rosyidin, atas
Segala doa dan support yang tak pernah berhenti diberikan kepada ssaya selaku anggota
keluarga

Anak satu – satu nya di dalam keluarga kecil yang harmonis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutta ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutta ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tata Kelola Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara – Negara ASEAN tahun 2010 – 2022”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati S.E M.E. selaku DPA yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan
6. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Keluarga tercinta, Ibu Nurhasanah yang selalu memberikan doa dan dukungannya untuk membersamai saya sebelum dinyatakan lulus dari UIN Sunan Kalijaga dan Bapak M. Rosyidin yang tak pernah henti untuk memberikan dukungan baik dari segi moral maupun materi serta do`a yang setiap waktunya tak pernah putus kepada saya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

8. Seluruh keluarga besar PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Korp Glorious yang telah menjadi rumah bagi saya ketika tumbuh dan berkembang di tanah Yogyakarta.
9. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020 yang telah kebersamai saya dalam menempuh perkuliahan
10. Seluruh elemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 09 Desember 2023

Penyusun,



(Ari Fahrur Rozi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	13
2. Tata Kelola Pemerintah.....	16
2. Tata Kelola Dunia (Worldwide Governance Indicators/WGI)	18
3. Tata Kelola dalam Perspektif Islam	22
C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Pengembangan Hipotesis	32
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Sumber Data.....	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	37
2. Tata Kelola Pemerintah (World Governance Indicators).....	37
C. Metode Analisis	38

1. Model Alat Regresi Data Panel.....	39
2. Uji Statistik	41
BAB IV	43
PEMBAHASAN	43
1. Efektivitas Pemerintah di Negara – Negara ASEAN tahun 2010 – 2022	44
2. Kualitas Regulasi di Negara – Negara ASEAN tahun 2010 – 2022	44
3. Aturan Hukum di Negara – Negara ASEAN tahun 2010 – 2022	45
4. Stabilitas Politik di Negara – Negara ASEAN tahun 2010 – 2022	46
5. Pengendalin Korupsi di negara – negara ASEAN tahun 2010 – 2022.....	47
B. Pemilihan Model Terbaik.....	49
1. Pemilihan antara CEM dan FEM (Uji Chow Test).....	49
2. Pemilihan FEM dan REM (Uji Hausman).....	50
C. Uji Hypotesis	51
1. Uji simultan model (Uji F).....	51
2. Uji Statistik T.....	51
3. Uji Koefisien Determinasi	53
D. Pembahasan.....	53
1. Analisis pengaruh indikator efektivitas pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di negara – negara ASEAN.....	53
2. Analisis pengaruh indikator kualitas regulasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara – Negara ASEAN.....	54
3. Analisis pengaruh indikator aturan hukum terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara – Negara ASEAN	56
4. Analisis pengaruh indikator stabilitas politik terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara – Negara ASEAN.....	58
5. Analisis pengaruh indikator pengendalian korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara – Negara ASEAN.....	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi 10 Negara ASEAN 2010 – 2022.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran.....	32
Gambar 4. 1 Grafik Efektivitas Pemerintah di 10 Negara ASEAN tahun 2010 – 2022	44
Gambar 4. 2Kualitas Regulasi di Negara – Negara ASEAN 2010 -2022.....	45
Gambar 4. 3Kualitas Regulasi di Negara – Negara ASEAN tahun 2010 – 2022	46
Gambar 4. 4 stabilitas politik di negara – negara ASEAN tahun 2010 – 2022.....	47
Gambar 4. 5Pengendalian Korupsi di negara – negara ASEAN tahun 2010 – 2022.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1Peneletian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Variabel dan Sumber data.....	36
Tabel 4. 1 analisis statistik deskriptif.....	48
Tabel 4. 2 Uji Chow.....	49
Tabel 4. 3 Uji Hausman	50
Tabel 4. 4 Uji T.....	52
Tabel 4. 5 Koefisien Determinasi	53



ABSTRAK

Sejauh ini, kajian tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi lebih banyak berfokus pada faktor ekonomi saja, contohnya suku bunga, pajak dan investasi FDI (Foreign Direct Investment), dan inflasi. Sementara itu ada beberapa faktor selain ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu dari sisi tata kelola pemerintah yang baik (Good Governance) yang masih sangat sedikit penelitiannya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh tata kelola pemerintahan di negara ASEAN dengan menggunakan alat regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator Efektivitas pemerintah, Kualitas regulasi, dan aturan hukum memiliki pengaruh signifikan. Adapun hasil lain yakni indikator Pengendalian korupsi dan stabilitas politik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Efektivitas Pemerintah, Kualitas Regulasi, Aturan Hukum, Stabilitas Politik, Pengendalian Korupsi

ABSTRAK

So far, studies of factors that affect economic growth have focused more on economic factors, such as interest rates, taxes and FDI (Foreign Direct Investment) investments, and inflation. Meanwhile, there are several factors other than the economy that have an influence on economic growth, namely in terms of good governance (*Good Governance*) which is still very little studied and studied. This study aims to analyze whether economic growth can be influenced by governance in ASEAN countries using panel data regression tools. The results showed that indicators of government effectiveness, regulatory quality, and rule of law have a significant influence. The other results are that indicators of corruption control and political stability do not have a significant influence on economic growth.

Keywords: Economic Growth, Government Effectiveness, Quality of Regulation, Rule of Law, Political Stability, Corruption Control



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global pertumbuhan ekonomi selalu dijadikan sebagai salah satu bagian dari indikator yang paling diperhatikan untuk mengukur seberapa keberhasilan suatu pembangunan di sebuah negara. Setiap negara selalu menargetkan ekonomi menjadi lebih baik lagi untuk kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek, dimana mengharuskan pertumbuhan ekonomi sebagai ukuran kesuksesan di suatu negara, isu ini menjadi sangat menarik untuk diteliti. Selain itu pertumbuhan ekonomi juga menjadi indikator yang menjadi bahan evaluasi untuk pembangunan suatu negara demi kebutuhan barang dan jasa terpenuhi yang dibutuhkan sebuah negara untuk masyarakat. Jika pertumbuhan ekonomi terus naik semakin tinggi setiap tahunnya dan menuju kearah positif maka kinerja perekonomian suatu negara tersebut dikatakan baik.

Sejauh ini, kajian tentang faktor – faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi lebih banyak berfokus pada faktor ekonomi saja, contohnya suku bunga, pajak dan investasi FDI (Foreign Direct Investment), dan inflasi (Marlina et al. 2019). Sementara itu ada beberapa faktor selain ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu dari sisi tata kelola pemerintah yang baik (*Good Governance*) yang masih sangat sedikit penelitiannya. Ini menjadi hal yang lebih menarik untuk dijadikan topik pembahasan karena tata kelola pemerintah yang baik dapat menciptakan kondisi pasar yang baik pula. Demokratisasi penyelenggaraan pemerintahan dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam Tata kelola pemerintahan yang baik. Melalui pembenahan dan pelaksanaan fungsi-fungsi penyelenggaraan pemerintahan, Tata kelola pemerintahan dapat menjadi lebih efisien dan

efektif dalam melayani masyarakat.

United Nations Development Programs (UNDP) dan *Asian Development Bank* (ADB) adalah penggagas pertama dari kerangka tata kelola pemerintah yang baik (*Good Governance*). Berawal dari gagasan kerangka *Good Governance* kemudian ditingkatkan dan disempurnakan oleh banyak pakar di setiap negara demi memmanifestasikan konsep gagasan mengenai tata kelola pemerintah. Berdasarkan *world bank*, mengatakan adanya hubungan erat antara *Good Governance*, *Stable Governance* serta sosial ekonomi kearah yang lebih berkemajuan (Kaufmann, Kraay, and Mastruzzi 2011). *Good Governance* dijadikan sebagai sebuah syarat oleh *International Monetary Fund* (IMF) dalam penilaian untuk memberikan sebuah pinjaman suatu biaya awal bagi sebuah negara untuk membiayai pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

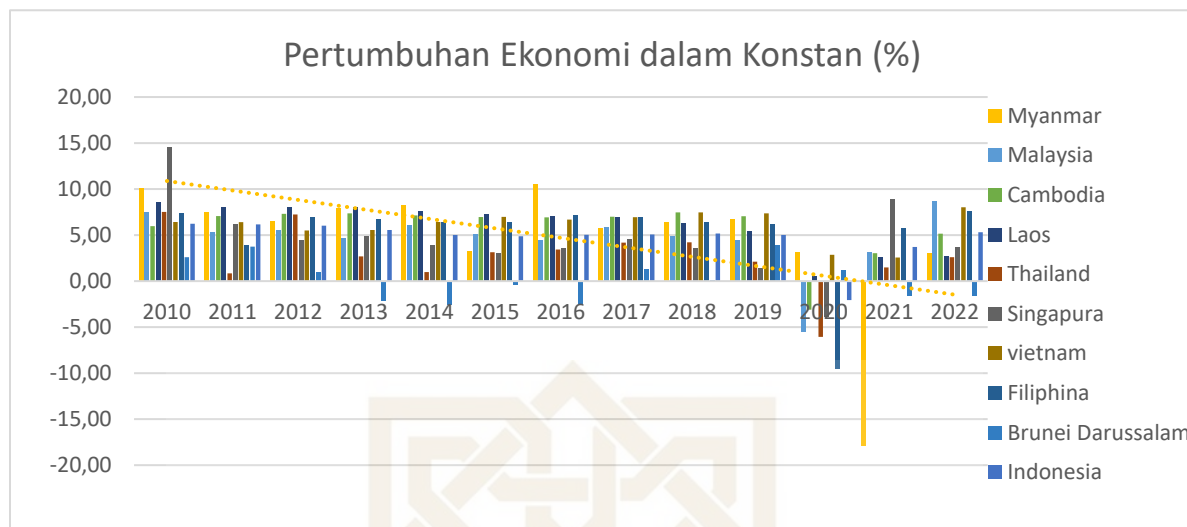
World Bank menggunakan indeks untuk mengukur tata kelola pemerintahan. Nilai indeks berkisar antara -2,5 hingga 2,5. Nilai -2,5 menunjukkan bahwa tata kelola pemerintahan di suatu negara sangat buruk, sedangkan nilai 2,5 menunjukkan bahwa tata kelola pemerintahan di suatu negara sangat baik. Maka dapat diartikan bahwa jika semakin tinggi nilai indeks tersebut semakin baik juga keadaan suatu tata kelola pemerintahan tersebut, berlaku juga kebalikannya, semakin rendah nilai indeks maka semakin buruk kondisi sebuah tata kelola pemerintahannya, adapun indikator penilaiannya sebagai efektifitas pemerintah, kualitas regulasi, aturan hukum, stabilitas politik dan pengendalian korupsi (World Bank 2006).

Penelitian tentang pertumbuhan ekonomi yang dikaitkan dengan tata kelola pemerintahan akan menjadi topik yang sangat menarik apabila objek dari penelitian tentang tata kelola pemerintah dilakukan di suatu wilayah yang memiliki suatu kerjasama yang

berkaitan. Mengutip hasil dari penelitian yang di lakukan oleh OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) (2015), mengemukakan pada periode 2006 – 2015 adalah waktu terbaik bagi negara yang berada dikawasan asia tenggara karena meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Maka ASEAN ini dipilih untuk menjadi objek penelitian. Dari keadaan tersebut berkaitan dengan terpancingnya semangat yang bergelora dari negara Eropa dan China dalam melakukan investasi yang lebih banyak ke dalam kawasan ASEAN.

Beberapa negara yang menjadi anggota dari ASEAN diantaranya adalah Indonesia, Malaysia, Brunei Darusslam, Filipina, Thailand, Kamboja, Myanmar, Vietnam, Singapura dan juga Laos.

Asian Development Bank (ABD) mengeluarkan laporan bahwa pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN dapat terhambat oleh ekonomi global yang tidak sehat, namun ekonomi regional terus berusaha menjaga pertumbuhan yang kuat dengan memenuhi keperluan domestik serta tindakan untuk memperbaiki pembangunan di setiap wilayah negara itu sendiri. Beberapa negara yang termasuk dalam wilayah ASEAN menjadi acuan untuk menghadapi permasalahan terkait perekonomian global. Berikut adalah gambaran sebuah grafik yang memperlihatkan peningkatan grafik pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN (Moktan and Nicoll 2008).



Sumber ; *World Bank 2023*, diolah di excel

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi 10 Negara ASEAN 2010 – 2022

Dari gambar grafik 1.1 memperlihatkan laju perekonomian di ASEAN yakni Myanmar, Malaysia, Kamboja, Laos, Thailand, Singapura, Vietnam, Filiphina, Brunei Darussalam, dan Indonesia selama periode 2010 – 2022 menggambarkan bagaimana pertumbuhan ekonomi di 10 negara ASEAN selama 13 tahun begitu tempramental. Yakni nilai pertumbuhan ekonomi tertinggi memiliki rata-rata nilai sebesar 10.51% yang dimiliki oleh myanmar.

Tidak hanya aspek ekonomi semata yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara namun juga beberapa aspek ataupun faktor bukan ekonomi yakni dalam penelitian kali ini adalah *Government Governance* atau tata kelola pemerintah, esensial nya pemerintah menjalankannya sebaik mungkin untuk terciptanya pertumbuhan ekonomi. Selain itu tata kelola pemerintah menjadi baik jika satu antara lain memiliki banyak aspek tujuan yang di letakkan menjadi *Sustainable Development Goals (SDG's)* point ke 16 yang menyatakan dukungan kepada penduduk yang tentram dan inklusif demi keberlanjutan pembangunan, menyajikan akses keadilan untuk semua pihak dan menciptakan keefektifan institusi, inklusif

dan akuntabel di seluruh level.

Ma et al. (2019) mengemukakan bahwa tata kelola pemerintahan yang memiliki kondisi positif merupakan kemampuan pemerintah untuk melakukan kebijakan yang dapat berdampak baik untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara maka akan memiliki pengaruh juga untuk kesejahteraan masyarakat dan keadaan perekonomian yang konsisten seimbang. Pradhan, Kumar, and Sanyal (2011) menyatakan *Good Governance* adalah Kemampuan mencapai tingkat kesejahteraan dapat diwujudkan dengan upaya pemenuhan kebutuhan layanan sosial, menyiapkan tenaga ahli yang berkualitas, dan menyediakan infrastruktur yang memadai, baik secara fisik, ekonomi, maupun manajemen.

Alam, Kitenge, and Bedane (2017) memberikan pendapat bahwa Pemerintah yang efektif dapat mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini karena pemerintah yang efektif mampu menciptakan kondisi pemerintahan yang kondusif dan menerapkan kebijakan yang tepat sasaran. Wibowo (2013) mengungkapkan pendapat yang sama, yaitu Kemampuan pemerintah untuk menjalankan pemerintahan secara efektif akan berdampak positif pada kondisi perekonomian. Hal ini disebabkan oleh anggaran yang dikelola dengan lebih efektif dan efisien sehingga tidak terbuang secara sia-sia.

Menurut Annur (2019) penelitian yang membahas pertumbuhan ekonomi biasanya hanya berfokus pada faktor – faktor ekonomi saja, seperti pajak, inflasi, suku bunga, dan investasi asing langsung (FDI). Namun, faktor tata kelola pemerintahan belum banyak diteliti. Penelitian bidang tata kelola pemerintahan yang baik menarik karena dapat meningkatkan efisiensi mekanisme pasar. Dengan membangun fondasi demokrasi dan pembenahan penyelenggara pemerintah dapat mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik. (Governance 2009).

Dikarenakan mekanisme pasar saat ini, dalam pembangunan sebuah negara peran pemerintah menjadi sangatlah penting, dan menjadi dasar bagi sistem kapitalisme, tidak dapat berjalan secara optimal akibat sering terjadinya krisis ekonomi. Aliran Keynesian sudah memperkirakan permintaan dan penawaran tidak mampu di selesaikan oleh pasar. Aliran ini berpendapat bahwa ketidakseimbangan akibat dari sebuah masalah sistemik sebab pasar mengalami kegagalan untuk mengkolaborasikan sisi permintaan dan penawaran. Maka dari itu, Keynes berpendapat bahwa peran negara sangatlah dibutuhkan dalam kondisi yang seperti ini. (Weng et al. 2013)

Ketika biaya yang di alokasikan oleh pemerintah untuk membiayai kebijakan publik semakin rendah maka pelayanan publik akan semakin berkualitas dan efektif. Hal ini disebabkan oleh adanya efisiensi. Dengan biaya yang dikeluarkan pemerintah semakin rendah, maka kualitas efektivitas pemerintah akan tercermin. Dengan demikian, semakin baik efektivitas pemerintah, maka pertumbuhan ekonomi akan semakin positif. Hal ini menjadi semakin efisien karena biaya yang akan digunakan untuk menerapkan kebijakan serta pelayanan publik.

Selain indikator efektivitas pemerintah kualitas regulasi juga bisa berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2016) menghasilkan bahwa kemampuan regulasi sebagai kemampuan pemerintah untuk membuat serta menerapkan aturan dan kebijakan untuk tujuan yang mengembangkan sektor swasta. Kemampuan regulasi yang baik bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di negara kawasan asia tenggara (Governance 2009). Namun, dalam penelitian yang di tulis oleh Hyunh dan Jachi-Chavez (2009) menunjukkan kualitas regulasi tidak ada pengaruh yang signifikan dari pertumbuhan ekonomi. Maka, mereka memiliki pendapat jika kualitas regulasi tidak dapat

dijadikan untuk indikator yang dapat mengukur pertumbuhan ekonomi (Wibowo 2020). Hal ini karena kebijakan yang di ciptakan tidak berpihak pada kepentingan masyarakat umum, namun semakin berpihak pada kepentingan perorangan yang membuat kebijakan itu sendiri.

Hal yang sangat penting faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam tata kelola pemerintahan adalah aturan hukum, termasuk di negara-negara ASEAN. Dalam tata kelola pemerintah hukum menjadi indikator yang sangat penting karena dapat mengendalikan kekuasaan pemerintah dan mencegah terjadinya korupsi. Pemerintah yang taat kepada aturan hukum akan sapat menjalankan tugasnya dengan baik. Aturan hukum juga dapat digunakan untuk memastikan bahwa pemerintahan berjalan dengan baik. Tentunya aturan hukum dapat mendorong kemajuan perekonomian dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penelitian Resnick dan Birner (2006), pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh aturan hukum secara positif. Penelitian Haggard dan Tiede (2010) juga menemukan bahwa aturan hukum memiliki hubungan sebab akibat dengan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aturan hukum memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian. (Lopez, Rangel, and Fernández 2022)

Hal yang sangat penting faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam tata kelola pemerintahan adalah pengendalian korupsi. Menurut penelitian Hunyh dan Jacho-Chavez (2009), pengendalian korupsi merupakan bagian dari tata kelola pemerintahan yang mempunyai pengaruh yang positif dan berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendapat yang sama juga ditemukan dalam penelitian Aidt, Duta, dan Sena (2008). Penelitian ini menemukan bahwa negara yang memiliki kualitas pengendalian korupsi rendah, maka tingkat korupsi akan tinggi hal ini menyebabkan menurunnya pertumbuhan ekonomi.

Indikator selanjutnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kehidupan

bermasyarakat di ASEAN ialah stabilitas politik. Alesina and Perotti (1996) mengatakan bahwa Stabilitas politik dapat menjadi fondasi untuk penyusunan strategi yang tepat bagi pembangunan ekonomi dan sosial.

De-Xing Guan (2009) berpendapat bahwa teori pertumbuhan Neoklasik dan Endogen tidak dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi pertumbuhan ekonomi. Kedua teori tersebut mengabaikan peran struktur institusi, yang diyakini dapat memberikan penjelasan yang lebih baik. Barro (1996) menyatakan bahwa teori pertumbuhan Endogen hanyalah perluasan dari teori pertumbuhan Solow dengan memasukkan komponen modal manusia.

Menurut Ali (2008), negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi memiliki institusi yang kuat, yang ditunjukkan oleh peradilan yang efisien, kebebasan ekonomi, korupsi yang rendah, pemerintahan yang efektif, dan perlindungan terhadap properti. Kebebasan ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi, serta merupakan indikator kualitas institusi yang baik.

Healey dan Robinson (1992) mendefinisikan tata kelola pemerintahan yang baik, yang didefinisikan sebagai kemampuan organisasi tingkat tinggi dalam merencanakan dan melaksanakan kebijakan ekonomi yang berkontribusi terhadap pertumbuhan, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian Evans dan Rauch (1999) membuktikan dengan menemukan bahwa birokrasi Weberian, adalah satu dari aspek yang penting dari adanya pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi secara signifikan oleh tata kelola pemerintahan yang baik. Birokrasi Weberian layak dimasukkan ke dalam model pertumbuhan ekonomi untuk menjelaskan perbedaan pertumbuhan ekonomi antar negara.

Penelitian – penelitian sebelumnya menunjukkan adanya tata kelola pemerintahan yang baik dapat memicu pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, institusi pemerintah berperan

dalam membuat lingkungan politik dan aturan yang aman, sektor swasta berperan dalam menghadirkan lapangan kerja dan pendapatan, disisi lain masyarakat memiliki peran dalam interaksi sosial melalui lembaga-lembaga swadaya masyarakat dan organisasi profesi. Berbeda dengan penelitian terdahulu karena penelitian ini memiliki objek penelitian yang lebih baru (negara-negara ASEAN) dan rentang waktu penelitian yang lebih panjang (2010 – 2022). Hal ini disebabkan karena belum ada penelitian yang mencapai tahun terbaru terkait tata kelola pemerintahan di negara-negara ASEAN. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab keadaan pemerintah pasca adanya COVID-19 yang berdampak pada negara-negara ASEAN.

Berdasarkan penelitian ASEAN Matters For America (2013), tidak semua negara ASEAN memiliki perekonomian yang mapan. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi penulis, mengapa beberapa negara ASEAN dengan kondisi kualitas regulasi, efektivitas pemerintah, aturan hukum, stabilitas politik, dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi justru dikendalikan oleh pengendalian korupsi yang buruk. Sebaliknya, beberapa negara dikawasan ASEAN yang memiliki tingkat rendah dalam pertumbuhan ekonomi memiliki faktor good governance yang baik. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik menyusun penelitian dengan judul **“Pengaruh tata kelola pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara – Negara ASEAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang persoalan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) yang berlangsung sejak tahun 1996 mempunyai hubungan dengan pertumbuhan ekonomi yang kemudian dapat diukur dengan laju pertumbuhan ekonomi. Hubungan tersebut terjadi melalui sistem politik yang sehat, stabilitas politik, penyediaan pelayanan publik yang efektif, dan akuntabilitas (Gray dkk. 2007).

Efektivitas penyediaan pelayanan publik oleh pemerintah akan meningkat dengan adanya tata kelola pemerintahan yang baik.

Berdasarkan analisis latar belakang, terdapat ketidakseimbangan antara indikator pertumbuhan ekonomi dan tata kelola pemerintahan di negara Kawasan Asia Tenggara pada periode 2010 – 2022. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis tersebut, beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah efektivitas pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara – negara ASEAN selama periode 2010 – 2022 ?
2. Apakah kualitas regulasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara – negara ASEAN selama periode 2010 – 2022 ?
3. Apakah aturan hukum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara – negara ASEAN selama periode 2010 – 2022 ?
4. Apakah pengendalian korupsi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara – negara ASEAN selama periode 2010 – 2022 ?
5. Apakah stabilitas politik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara – negara ASEAN selama periode 2010 – 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Efektivitas Pemerintah, Kualitas regulasi, Aturan hukum, Stabilitas politik dan Pengendalian korupsi memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN selama periode 2010 – 2022.

Hasil penelitian ini berharap bisa memberikan kebermanfaatan bagi pihak lain yang membaca atau merujuknya, antara lain:

1. Bagi Civitas Akademisi

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan perspektif baru tentang tata kelola pemerintahan di negara-negara ASEAN.

2. Bagi pembaca dan peneliti lainnya

Penulis mengharapkan Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan data tambahan bagi peneliti lain yang tertarik untuk membahas topik penelitian yang bertema tata kelola pemerintahan di negara-negara ASEAN.

D. Sistematika Penulisan

Kajian dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab pembahasan yang disusun secara sistematis untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Adapun bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian, yang mencakup fenomena objek kajian, dasar teori (intisari), dan data pendukung. Selain itu, bab pertama mencakup rumusan masalah yang diangkat oleh penulis, serta tujuan dan keuntungan dari penelitian ini. Kemudian diakhiri dengan diskusi menyeluruh untuk mendapatkan gambaran umum tentang tujuan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Penulis menyusun kerangka pemikiran dan mengembangkan hipotesa saat ini untuk mempermudah pemahaman penelitian dengan menguraikan definisi dan gagasan penting yang digunakan dalam teori yang digunakan dalam bab kedua. Bab ini juga menjelaskan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bab ini, variabel penelitian yang digunakan dibahas, serta teknik pengumpulan data dan definisi operasionalnya. Selain itu, ada penjelasan tentang metode analisis dan instrumen

analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian, termasuk analisis deskriptif dan implementasi hasil olahan data. Penjelasan ini menjawab rumusan masalah di bab pertama.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir menyampaikan kesimpulan dan rekomendasi untuk berbagai pihak. Selain itu, bab ini menyampaikan kekurangannya sebagai dasar untuk penelitian lanjutan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model pertumbuhan ekonomi, variabel Efektivitas pemerintah, kualitas regulasi dan aturan hukum memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara – negara ASEAN. Oleh karena itu peningkatan pada ketiga variabel tata kelola ini sangat ditekankan. Selain itu, stabilitas politik dan pengendalian korupsi menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan, yang mana untuk mewujudkan suatu pertumbuhan ekonomi, pemerintahan yang otoriter bisa menjadi solusi bagi masalah tersebut, selama dalam konteks untuk mensejahterakan masyarakat dan tidak menyalahgunakannya untuk kepentingan pribadi. Penelitian ini juga menyarankan pentingnya pemerintah dalam menjaga praktik korupsi, meskipun hasil menunjukkan arah yang negatif akan tetapi korupsi dapat berakibat fatal bagi kegiatan ekonomi karena tidak hanya membuat prosedur birokrasi menjadi lamban, mahal, dan tidak efisien tetapi juga mengalihkan sumber daya ke kegiatan yang tidak produktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah perlu menegakkan supremasi hukum, menciptakan lingkungan politik yang stabil, dan membangun aset kontrak berwujud. Hal ini akan mendorong kelancaran dan efektivitas kegiatan ekonomi. Selain itu, pemerintah juga perlu menjalankan program-programnya secara efisien agar lebih fokus ke depan.

B. Saran

Penulis menyarankan pemerintah untuk memperbaiki efisiensi, kualitas regulasi, supremasi hukum, pengendalian korupsi dan stabilitas politik. Rekomendasi ini dimaksudkan

untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih menguntungkan di masa depan, khususnya di negara-negara ASEAN.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Md Rafayet, Erick Kitenge, and Bizuayehu Bedane. 2017. "Government Effectiveness and Economic Growth." *Economics Bulletin* 37(1):222–27.
- Alesina, Alberto, and Roberto Perotti. 1996. "Income Distribution, Political Instability, and Investment. European Economic Review, 40(6), 1203-1228." *European Economic Review* 40(1996):1203–28.
- Basukie, Jessica, Yichuan Wang, and Shuyang Li. 2020. "Big Data Governance and Algorithmic Management in Sharing Economy Platforms: A Case of Ridesharing in Emerging Markets." *Technological Forecasting and Social Change* 161(September):120310. doi: 10.1016/j.techfore.2020.120310.
- Bayar, Yilmaz. 2016. "Public Governance and Economic Growth in the Transitional Economies of the European Union." *Transylvanian Review of Administrative Sciences* 2016(48):5–18.
- Boreman, John. 2013. "On Behalf of the Fish." *Fisheries* 38(8):343. doi: 10.1080/03632415.2013.813484.
- Chaudhry, Imran Sharif, Shahnawaz Malik, Khurram Nawaz Khan, and Sohail Rasool. 2009. "Factors Affecting Good Governance in Pakistan: An Empirical Analysis." *European Journal of Scientific Research* 35(3):337–46.
- Crystallography, X-ray Diffraction. 2016. "濟無No Title No Title No Title." 1–23.
- Eka Asbarini, Nur Fitri, Laili Isnaini, and Muhammad Ghafur Wibowo. 2021. "Pengaruh Tata Kelola Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 12(1):82–93. doi: 10.22373/jep.v12i1.606.
- Governance, Pengaruh Good. 2009. "Pengaruh Good Governance Terhadap" 1–28.
- Hostetler, John A., and Gertrude Enders Huntington. 1968. "Communal Socialization Patterns in Hutterite Society." *Ethnology* 7(4):331. doi: 10.2307/3773015.
- Kaufmann, Daniel, Aart Kraay, and Massimo Mastruzzi. 2011. "The Worldwide Governance Indicators: Methodology and Analytical Issues." *Hague Journal on the Rule of Law* 3(2):220–46. doi: 10.1017/S1876404511200046.
- Kpogonon, Koffi, Henri Atangana Ondo, and Mamadou Bah. 2020. "Trade Openness and Youth Employment in Sub-Saharan Africa: Should We Regulate the Labor Market?" *Journal of Economic Integration* 35(4):751–77. doi: 10.11130/jei.2020.35.4.751.
- Lopez, Belen, Celia Rangel, and Manuel Fernández. 2022. "The Impact of Corporate Social Responsibility Strategy on the Management and Governance Axis for Sustainable Growth." *Journal of Business Research* 150(April):690–98. doi: 10.1016/j.jbusres.2022.06.025.
- Ma, Liran, Jianbin Luo, 桑原信弘, Takuya Hiramoto, Yasushi Onumata, Yoshitaka Manabe, Hiromitsu Takaba, Energy Corporation, Adsorption Energy, P. J. Flory, Ì. Æ, Takahiro Sato, Riemannian Geometry, Geometric Analysis, M. Muraki, K. Nakamura, Riemannian Geometry, and Geometric Analysis. 2019. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology* 224(11):122–30.
- Moktan, Kathleen, and Sandra Nicoll. 2008. "Governance and Sustainable Development: The Asian Development Bank Perspective." (3).
- Mutaqin, Zaenal, and Ridzwan Ahmad. 2019. "Moderatisme Hukum Sebagai Fondasi Masyarakat Islam." *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial* 2(2):272–310. doi: 10.15575/jt.v2i2.4695.
- Ni'mah, Novi Maulida, Bambang Hari Wibisono, and Muhammad Sani Roychansyah. 2021.

- “Urban Sustainability and Resilience Governance: Review from the Perspective of Climate Change Adaptation and Disaster Risk Reduction.” *Journal of Regional and City Planning* 32(1):83–98. doi: 10.5614/JPWK.2021.32.1.6.
- Pradhan, Rudra Prakash, Manish Kumar, and G. S. Sanyal. 2011. “Health Infrastructure in India: The Input and Output Association with Economic Growth.” *Journal of Health Management* 13(1):59–75. doi: 10.1177/097206341001300104.
- Shabbir, Aiza, Shazia Kousar, Farzana Kousar, Amna Adeel, and Rana Adeel Jafar. 2019. “Investigating the Effect of Governance on Unemployment: A Case of South Asian Countries.” *International Journal of Management and Economics* 55(2):160–81. doi: 10.2478/ijme-2019-0012.
- Todaro, Michael P., and Stephen C. Smith. 2006. *Economic Development-Todaro*.
- Ullan Awan, Rehmat, Tahseen Akhtar, Shazia Rahim, Sher And, and Ahmed Raza Cheema. 2018. “Governance, Corruption and Economic Growth: A Panel Data Analysis of Selected Saarc Countries.” *Pakistan Economic and Social Review* 56(1):1–20.
- Weng, Lingfei, Agni Klintuni Boedhihartono, Paul H. G. M. Dirks, John Dixon, Muhammad Irfansyah Lubis, and Jeffrey A. Sayer. 2013. “Mineral Industries, Growth Corridors and Agricultural Development in Africa.” *Global Food Security* 2(3):195–202. doi: 10.1016/j.gfs.2013.07.003.
- Wibowo, Muhammad Ghafur. 2020. “81_20200729_Ringkasan Disertasi Muh. GHAFUR Wibowo - 2020.”
- World Bank. 2006. *World Development Report: Equity and Development*.
- Younis, Shahzada Aqeel, Shujahat Haider Hashmi, Gulfam Khan Khalid, and Muhammad Imran Nazir. 2016. “Impact of Corporate Governance Measures on Earnings Quality : Evidence from Pakistan.” *Research Journal of Finance and Accounting* 7(3):9–16.